

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Penyajian Data

1. Deskripsi Objek Penelitian

Secara geografis kota Banjarmasin terletak antara $3^{\circ}16'46''$ sampai dengan $3^{\circ}22'54''$ lintang selatan dan $114^{\circ}31'40''$ sampai dengan $114^{\circ}39'55''$ bujur timur. Dan memiliki ketinggian rata-rata 0,16 m di bawah permukaan air laut, dan kondisinya relatif datar serta berpayapaya sehingga pada saat air laut pasang hampir seluruh wilayah digenangi air. Kota Banjarmasin memiliki luas sekitar 98,46 km persegi atau 0,26 % dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Selatan, dan terdiri dari 5 kecamatan yaitu Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Barat, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara. Secara keseluruhan jumlah kelurahan yang ada di Kota Banjarmasin sebanyak 52 kelurahan. (Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin, 2022).

Kemudian pada Tahun 2021, rasio jenis kelamin penduduk di Kota Banjarmasin sebesar 100,29. Hal ini juga dapat menggambarkan bahwa jumlah penduduk laki-laki di Kota Banjarmasin masih lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan, walaupun selisihnya cenderung kecil. Berdasarkan wilayah kecamatan, hampir sekitar 48,11% penduduk Kota Banjarmasin bertempat tinggal di Kecamatan Banjarmasin Selatan dan Banjarmasin Utara dengan memiliki tingkat kepadatan penduduk terbesar di Kecamatan Banjarmasin Tengah yang mencapai 13.160 jiwa/km². Kota

Banjarmasin disebut juga sebagai Kota Seribu Sungai. Karena banyaknya sungai yang melintas di wilayah Kota Banjarmasin. Salah satu sungai terpanjang yang melintas di Kota Banjarmasin adalah sungai Martapura, dengan panjang 25.066 meter. Menurut catatan sejarah, awal mula berdirinya Kota Banjarmasin pada 24 September 1526, yang sampai saat ini sering diperingati sebagai hari jadi Kota Banjarmasin oleh masyarakat Kota Banjarmasin dan sekitarnya. (Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin, 2022).

2. Prosedur Investasi Emas

Berikut prosedur dalam berinvestasi emas di BSI yaitu: yang pertama menyiapkan kartu identitas/KTP, kemudian akan disediakan dua opsi pilihan untuk pembelian emas, yaitu berdasarkan pada nominal emas atau pada berat emas, dengan memilih nominal maka bisa memiliki emas dengan minimal pembelian 0,1 gram atau setara dengan Rp.100.000 pada setoran awal. kemudian untuk transaksi selanjutnya bisa melakukan dengan minimum 0,05 gram atau setara dengan Rp. 50.000 dan maksimal di angka Rp. 100 juta setiap harinya. Kemudian biaya admin untuk pembukaan rekeningnya sebesar RP.24.000 pertahun yang dibayarkan diawal pembukaan, dan biaya penutupan rekening sebesar RP.20.000, dan jangka waktu pembiayaannya paling singkat 2 tahun dan paling lama hingga 5 tahun. Setelah itu pelunasan dipercepat, diperbolehkan setelah pembiayaan minimal 1 tahun.

3. Karakteristik Responden dalam Penelitian

Untuk mengetahui karakteristik responden pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan dan Pendidikan terhadap Keputusan Masyarakat Kota

Banjarmasin dalam Berinvestasi Emas di Bank Syariah Indonesia” peneliti melakukan penyebaran kuesioner/angket kepada masyarakat Kota Banjarmasin yang berinvestasi emas di BSI dan mengumpulkan data-data tersebut berdasarkan dengan jumlah responden yaitu sebanyak 70 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan pada jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir responden. Berikut hasil data yang telah diuraikan berdasarkan dari 70 responden yang telah didapat peneliti adalah sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel III

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	F	Persentase
1.	Laki-Laki	26	37,2%
2.	Perempuan	44	62,8%
Total		70	100%

Sumber : Data diolah hasil Penelitian, 22

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil dari karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diperoleh data jumlah responden laki-laki sebanyak 26 orang dengan persentase sebesar 37,2% dan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 44 orang dengan persentase sebesar 62,8%. jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini responden dengan karakteristik berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh responden yang berjenis kelamin perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel IV
Responden Berdasarkan Usia

NO	Usia	F	Persentase
1.	21-30 Tahun	59	84,3%
2.	31-40 Tahun	8	11,4%
3.	41-45 Tahun	3	4,3%
Total		70	100%

Sumber : Data diolah hasil Penelitian, 22

Pada tabel data di atas, menunjukkan bahwa hasil karakteristik responden berdasarkan usia diperoleh responden yang berusia sekitar 20-30 tahun berjumlah 59 orang dengan persentase sebesar 84,3%, responden yang berusia sekitar 31-40 tahun berjumlah 8 orang dengan persentase sebesar 11,4%, sedangkan responden yang berusia sekitar 41-45 tahun berjumlah 3 orang dengan persentase sebesar 4,3%. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini mayoritas karakteristik responden berdasarkan usia adalah responden yang berusia sekitar 20-30 dengan Persentase sebesar 84,3% .

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel V
Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

NO	Pendidikan Terakhir	F	Persentase
1.	SD/Sederajat	0	0%

2.	SMP/Sederajat	5	7,14%
3.	SMA/Sederajat	20	28,57%
4.	Diploma	12	17,14%
5.	Sarjana	33	47,14%
Total		70	100%

Sumber : Data diolah hasil Penelitian, 22

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir diperoleh responden dengan pendidikan terakhir SD/Sederajat berjumlah 0 orang dengan persentase yang didapat sebesar 0%, pendidikan terakhir SMP/Sederajat berjumlah 5 orang dengan persentase yang didapat sebesar 7,14%, pendidikan terakhir SMA/Sederajat berjumlah 20 orang dengan persentase yang di dapat sebesar 28,57%, pendidikan terakhir diploma berjumlah 12 orang dengan persentase yang didapat sebesar 17.14% dan pendidikan terakhir sarjana berjumlah 33 orang dengan persentase yang didapat sebesar 47,14%. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir masyarakat Kota Banjarmasin yang berinvestasi emas di Bank Syariah Indonesia mayoritasnya adalah responden dengan pendidikan terakhir sarjana.

4. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah pengetahuan (X1) dan pendidikan (X2) sebagai variabel independen, sedangkan keputusan berinvestasi emas (Y) sebagai variabel dependen.

a. Variabel Pengetahuan (X1)

- 1) Saya mengetahui tentang karakteristik produk investasi emas yang ada di BSI

Tabel VI

Tanggapan responden mengenai saya mengetahui tentang karakteristik produk investasi emas yang ada di BSI

NO	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,4%
2.	Tidak Setuju (TS)	3	4,3%
3.	Netral (N)	34	48,6%
4.	Setuju (S)	19	27,1%
5.	Sangat Setuju (SS)	13	18,6%
Total		70	100%

Sumber : Data diolah hasil Penelitian, 22

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang memberikan tanggapan menjawab dengan sangat tidak setuju berjumlah (STS) 1 orang dengan persentase yang didapat sebesar 1,4%, responden yang menjawab tidak setuju (TS) berjumlah 3 orang dengan persentase yang didapat sebesar 4,3%, responden yang menjawab netral (N) berjumlah 34 orang dengan persentase yang didapat sebesar 48,6%, responden yang menjawab setuju (S) berjumlah 19 orang dengan persentase yang didapat sebesar 27,1%, dan responden menjawab sangat setuju (SS) berjumlah 13 orang dengan persentase yang didapat sebesar 18,6%, Hal ini dapat menunjukkan bahwa mayoritas responden yang menanggapi netral (N) pada pernyataan ini dengan jumlah 34 orang atau 48,6% yang membuktikan bahwa

responden masih ragu-ragu dalam memberikan tanggapan, sehingga mereka masih tidak bisa memberikan jawaban yang pasti mengenai karakteristik produk investasi emas yang ada di BSI.

- 2) Saya mengetahui manfaat investasi emas jangka panjang dapat memberikan imbal hasil yang menguntungkan

Tabel VII

Tanggapan responden mengenai saya mengetahui mengetahui manfaat investasi emas jangka panjang dapat memberikan imbal hasil yang menguntungkan

NO	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
2.	Tidak Setuju (TS)	0	0%
3.	Netral (N)	17	24,3%
4.	Setuju (S)	29	41,4%
5.	Sangat Setuju (SS)	24	34,3%
Total		70	100%

Sumber : Data diolah hasil Penelitian, 22

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang memberikan tanggapan menjawab dengan sangat tidak setuju (STS) berjumlah 0 orang dengan persentase yang didapat sebesar 0%, responden yang menjawab tidak setuju (TS) berjumlah 0 orang dengan persentase yang didapat sebesar 0%, responden yang menjawab netral (N) berjumlah 17 orang dengan persentase yang didapat sebesar 24,3%, responden yang menjawab setuju (S) berjumlah 29 orang dengan persentase yang didapat sebesar 41,4%, dan responden yang menjawab sangat

setuju (SS) berjumlah 24 orang dengan persentase yang didapat sebesar 34,3%, Hal ini dapat menunjukkan bahwa responden sudah mengetahui manfaat investasi emas jangka panjang dapat memberikan imbal hasil yang menguntungkan.

- 3) Saya merasa puas dengan produk investasi emas yang ada di BSI

Tabel VIII

Tanggapan responden mengenai saya merasa puas dengan produk investasi emas yang ada di BSI

NO	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
2.	Tidak Setuju (TS)	2	2,9%
3.	Netral (N)	26	37,1%
4.	Setuju (S)	28	40%
5.	Sangat Setuju (SS)	14	20%
Total		70	100%

Sumber : Data diolah hasil Penelitian, 22

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa bahwa responden yang memberikan tanggapan menjawab dengan sangat tidak setuju (STS) berjumlah 0 orang dengan persentase yang didapat sebesar 0%, responden yang menjawab tidak setuju (TS) berjumlah 2 orang dengan persentase yang didapat sebesar 2,9%, responden yang menjawab netral (N) berjumlah 26 orang dengan persentase yang di dapat sebesar 37,1%, responden yang menjawab setuju (S) berjumlah 28 orang dengan persentase yang didapat sebesar 40%, dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) berjumlah 14 orang dengan persentase yang di dapat sebesar 20%. Hal

ini dapat menunjukkan bahwa responden sudah merasa puas dengan produk investasi emas yang ada di BSI.

b. Variabel Pendidikan (X2)

- 1) Semakin tinggi jenjang pendidikan yang saya tempuh, maka dapat memperluas pola pemikiran dan wawasan saya mengenai investasi emas

Tabel IX

Tanggapan responden mengenai semakin tinggi jenjang pendidikan yang saya tempuh, maka dapat memperluas pola pemikiran dan wawasan saya mengenai investasi emas

NO	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
2.	Tidak Setuju (TS)	0	0%
3.	Netral (N)	15	21,4%
4.	Setuju (S)	24	34,3%
5.	Sangat Setuju (SS)	31	44,3%
Total		70	100%

Sumber : Data diolah hasil Penelitian, 22

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang memberikan tanggapan menjawab dengan sangat tidak setuju (STS) berjumlah 0 orang dengan persentase yang didapat sebesar 0%, responden yang menjawab tidak setuju (TS) berjumlah 0 orang dengan persentase yang didapat sebesar 0%, responden yang menjawab netral (N) berjumlah 15 orang dengan persentase yang didapat sebesar 21,4%, responden yang menjawab setuju (S) berjumlah 24 orang dengan

persentase yang didapat sebesar 34,3%, dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) berjumlah 31 orang dengan persentase yang didapat sebesar 44,3%.

- 2) Saya memilih investasi emas sesuai dengan kompetensi pendidikan saya

Tabel X

Tanggapan responden mengenai saya memilih investasi emas sesuai dengan kompetensi pendidikan saya

NO	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
2.	Tidak Setuju (TS)	8	11,4%
3.	Netral (N)	31	44,3%
4.	Setuju (S)	24	34,3%
5.	Sangat Setuju (SS)	7	10%
Total		70	100%

Sumber : Data diolah hasil Penelitian, 22

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang memberikan tanggapan menjawab dengan sangat tidak setuju (STS) berjumlah 0 orang dengan persentase yang didapat sebesar 0%, responden yang menjawab tidak setuju (TS) berjumlah 8 orang dengan persentase yang didapat sebesar 11,4%, responden yang menjawab netral (N) berjumlah 31 orang dengan persentase yang didapat sebesar 44,3%, responden yang menjawab setuju (S) berjumlah 24 orang dengan persentase yang didapat sebesar 34,3%, dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) berjumlah 7 orang dengan persentase yang didapat sebesar 10%.

c. Variabel Keputusan Berinvestasi Emas (Y)

- 1) Keuntungan yang saya peroleh dari berinvestasi emas di BSI menjadi salah satu pertimbangan saya

Tabel XI

Tanggapan responden mengenai keuntungan yang saya peroleh dari berinvestasi emas di BSI menjadi salah satu pertimbangan saya

NO	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
2.	Tidak Setuju (TS)	1	1,4%
3.	Netral (N)	16	22,9%
4.	Setuju (S)	33	47,1%
5.	Sangat Setuju (SS)	20	28,6%
Total		70	100%

Sumber : Data diolah hasil Penelitian, 22

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang memberikan tanggapan menjawab dengan sangat tidak setuju (STS) berjumlah 0 orang dengan persentase yang didapat sebesar 0%, responden yang menjawab tidak setuju (TS) berjumlah 1 orang dengan persentase yang didapat sebesar 1,4%, responden yang menjawab netral (N) berjumlah 16 orang dengan persentase yang didapat sebesar 22,9%, responden yang menjawab setuju (S) berjumlah 33 orang dengan persentase yang didapat sebesar 47,1%, dan responden yang menjawab sangat setuju (SS) berjumlah 20 orang dengan persentase yang didapat sebesar 28,6%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa responden sudah merasa setuju mengenai

keuntungan yang diperoleh dari berinvestasi emas di BSI menjadi salah satu pertimbangan mereka untuk berinvestasi emas di BSI.

- 2) Saya berinvestasi emas di BSI dikarenakan aman dan rendah risiko serta terhindar dari pelanggaran norma agama Islam

Tabel XII

Tanggapan responden mengenai saya berinvestasi emas di BSI aman dan rendah risiko serta terhindar dari pelanggaran norma agama Islam

NO	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
2.	Tidak Setuju (TS)	0	0%
3.	Netral (N)	9	12,8%
4.	Setuju (S)	27	38,6%
5.	Sangat Setuju (SS)	34	48,6%
Total		70	100%

Sumber : Data diolah hasil Penelitian, 22

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang memberikan tanggapan menjawab dengan sangat tidak setuju (STS) berjumlah 0 orang dengan persentase yang didapat sebesar 0%, responden yang menjawab tidak setuju (TS) berjumlah 0 orang dengan persentase yang didapat sebesar 0%, responden yang menjawab netral (N) berjumlah 9 orang dengan persentase yang didapat sebesar 12,9%, responden yang menjawab setuju (S) berjumlah 27 orang dengan persentase yang didapat sebesar 38,6%, dan responden yang menjawab dengan sangat setuju (SS) berjumlah 34 orang dengan persentase yang didapat sebesar 48,6%, dan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa responden sangat setuju mengenai

keputusan mereka untuk berinvestasi emas di BSI dikarenakan aman dan rendah risiko serta terhindar dari pelanggaran norma agama islam.

- 3) Saya berinvestasi emas di BSI sesuai jangka waktu yang saya inginkan

Tabel XIII

Tanggapan responden mengenai saya berinvestasi emas di BSI sesuai jangka waktu yang saya inginkan

NO	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
2.	Tidak Setuju (TS)	1	1,4%
3.	Netral (N)	23	32,9%
4.	Setuju (S)	33	47,1%
5.	Sangat Setuju (SS)	13	18,6%
Total		70	100%

Sumber : Data diolah hasil Penelitian, 22

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang memberikan tanggapan menjawab dengan sangat tidak setuju (STS) berjumlah 0 orang dengan persentase yang didapat sebesar 0%, responden yang menjawab tidak setuju (TS) berjumlah 1 orang dengan persentase yang didapat sebesar 1,4%, responden yang menjawab netral (N) berjumlah 23 orang dengan persentase yang didapat sebesar 32,9%, responden yang menjawab setuju (S) berjumlah 33 orang dengan persentase yang didapat sebesar 47,1% dan responden yang menjawab dengan sangat setuju (SS) berjumlah 13 orang dengan persentase yang didapat sebesar 18,6%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa responden merasa setuju mengenai

keputusan dalam berinvestasi emas di BSI sesuai dengan jangka waktu yang mereka inginkan.

B. Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui apa saja yang ingin diukur secara valid atau secara tepat. Pengujian validitas menggunakan analisis item pada tiap butirnya. Yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah setiap skor butir (Sugiyono, 2019 : 188). Menurut Masrun dalam (Sugiyono, 2019 : 189) menyatakan bahwa item yang mempunyai korelasi positif dengan kriteria (skor total) serta korelasi yang tinggi, dapat menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Berikut merupakan ketentuan dalam menentukan instrumen tersebut valid atau tidak antara lain sebagai berikut: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka uji instrumen kuesioner tersebut dapat dikatakan valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka uji instrumen kuesioner tersebut dikatakan tidak valid.

Tabel XIV

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Pengetahuan (X1)	X1.1	0,778	0,235	Valid
	X1.2	0,778	0,235	Valid

	X1.3	0,790	0,235	Valid
Pendidikan (X2)	X2.1	0,879	0,235	Valid
	X2.2	0,862	0,235	Valid
Keputusan Berinvestasi Emas (Y)	Y.1	0,860	0,235	Valid
	Y.2	0,692	0,235	Valid
	Y.3	0,780	0,235	Valid

Sumber : Data diolah hasil Penelitian, 22

Pada tabel di atas merupakan hasil uji validitas dari variabel independen pengetahuan (X1), pendidikan (X2) dan variabel dependen keputusan berinvestasi emas (Y) menunjukkan bahwa seluruh nilai R hitung $>$ R tabel yaitu sebesar 0,235. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua butir item pernyataan dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur berkali-kali agar menghasilkan data yang sama atau data yang konsisten dan alat ukur yang akan memberikan hasil pengukuran yang tetap, tidak berubah-ubah. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan *internal consistency*, yaitu dengan menggunakan teknik *alpha cronbach*, maka suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila *alpha cronbach* $>$ 0,6 dan dapat dinyatakan tidak reliabel apabila *alpha Cronbach* $<$ 0,6.

Tabel XV

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

.679	3
------	---

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.680	2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.676	3

Sumber : Data diolah hasil Penelitian, 22

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6, yaitu nilai Cronbach's Alpha dari variabel pengetahuan (X1) sebesar 0,679, nilai Cronbach's Alpha dari variabel pendidikan (X2) sebesar 0,680 dan nilai Cronbach's Alpha variabel keputusan berinvestasi emas sebesar 0,679. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data tersebut dapat dinyatakan reliabel karena nilai Alpha > 0,60 dan bisa digunakan pada analisis berikutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi pada suatu variabel independent atau dependent terikat memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2005). Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara uji statistik *non parametric kolmogorov-smirnov* (K-S), yaitu jika nilai *asymp.sig* > 0,05, maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal atau tidak terjadi perbedaan yang signifikan, dan jika nilai *asymp.sig* < 0,05, maka data tersebut dinyatakan

tidak berdistribusi normal atau terdapat perbedaan secara signifikan. Berikut ini adalah hasil dari pengujian normalitas berdasarkan uji *kolmogorov-smirnov*, analisis grafik normal pp plot dan grafik histogram.

Tabel XVI
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.31152350
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.045
	Positive	.045
	Negative	-.040
Test Statistic		.045
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

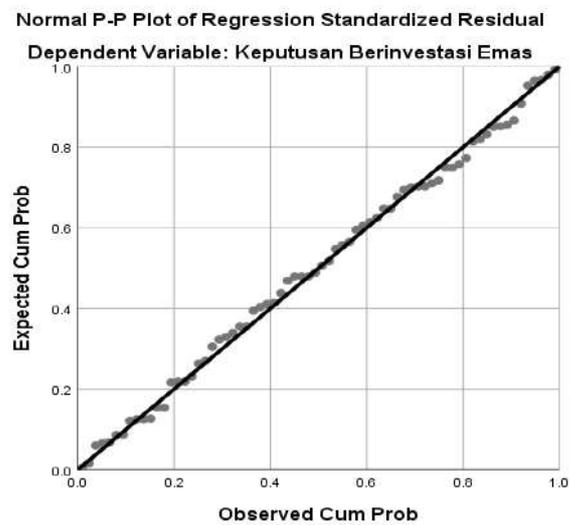
Sumber : Data diolah hasil Penelitian, 22

Setelah dilakukan uji normalitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil dari pengujian *non parametric kolmogorov-smirnov* (K-S) memperlihatkan nilai signifikansi untuk model regresi *asymp.sig* sebesar 0,200, artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan tidak terjadi perbedaan secara signifikan dalam model regresi, sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala normalitas pada data model regresi tersebut.

Namun untuk lebih memastikan lagi apakah data model regresi tersebut berdistribusi normal atau tidaknya, maka dapat dilakukan kembali dengan hasil pengujian dari analisis grafik normal pp plot dan grafik histogram.

Gambar II

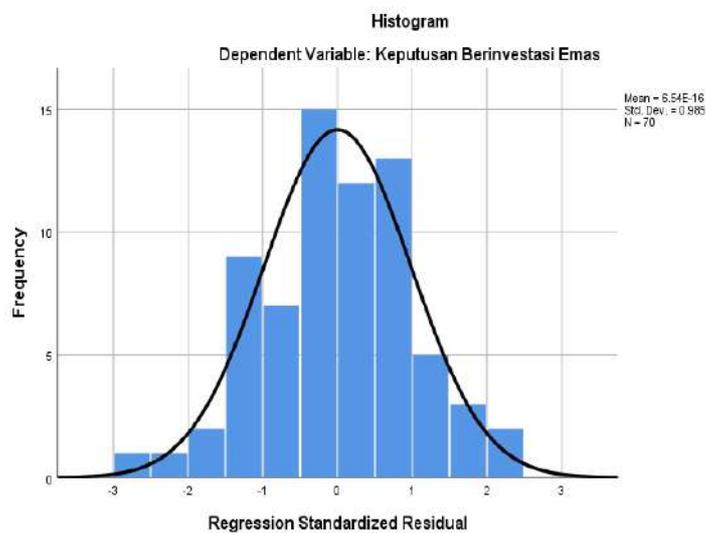
Hasil Output normal PP Plot



Sumber : Data diolah hasil Penelitian, 22

Gambar III

Histogram Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data diolah hasil Penelitian, 22

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut serta model regresi merespon asumsi normalitas, dan apabila data merambat menjauh dari garis diagonal, maka dapat dikatakan data tersebut tidak berdistribusi normal serta model regresi tidak menanggapi asumsi normalitas.

Pada gambar I normal PP Plot menunjukkan bahwa adanya titik-titik yang menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan model regresi merespon asumsi normalitas. sedangkan pada gambar II menunjukkan gambar pada histogram tersebut memperlihatkan berbentuk seperti lonceng terbalik yang memenuhi garis pada lonceng, sehingga data tersebut juga dapat dikatakan berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat adanya kelayakan pada model regresi yang dipakai, karena telah memenuhi kriteria dalam uji asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas (independen) dalam model regresi (Ghozali, 2005). Untuk mendeteksi uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai toleransi $< 0,10$ dan nilai VIF $> 10,00$ maka dapat disimpulkan bahwa di dalam penelitian ini terjadi multikolinearitas. Kemudian jika nilai toleransi $> 0,10$ dan nilai VIF $<$

10,00 maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi. Berikut tabel pengujian multikolinearitas :

Tabel XVII
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.450	1.177		3.780	.000		
	X1	.483	.088	.541	5.504	.000	.900	1.111
	X2	.288	.128	.222	2.257	.027	.900	1.111

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi Emas

Sumber : Data diolah hasil Penelitian,22

Setelah dilakukan pengujian multikolinearitas pada tabel diatas maka dapat diketahui hasilnya yaitu sebagai berikut:

Pada variabel pengetahuan (X1), diketahui bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10,00 atau $1,111 < 10,00$ dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 atau $0,900 > 0,10$. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengujian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi, kemudian pada variabel pendidikan (X2), diketahui bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10,00, atau $1,111 < 10,00$ dan nilai *tolerance* lebih besar dari 10,00 atau $0,900 > 0,10$. Hal menunjukkan bahwa dalam pengujian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi.

Berdasarkan hasil dari pengujian analisis di atas, diketahui bahwa nilai VIF dari variabel pengetahuan (X1) dan variabel pendidikan (X2) kurang dari 10,00 dan nilai *tolerance* dari variabel pengetahuan (X1) dan variabel pendidikan (X2)

pun juga lebih besar dari 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa dari kedua variabel independent tersebut tidak terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian digunakan untuk menentukan apakah di dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residu ke suatu observasi terhadap observasi lainnya. Untuk mengetahui apakah terdapat gejala heteroskedastisitas di dalam penelitian ini maka dapat dilihat dari ketentuan berikut: jika nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, kemudian Jika sig < 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejser* dalam pengujiannya.

Tabel XVIII
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	2.032	.714		2.847	.006
	Pengetahuan	-.027	.053	-.063	-.500	.619
	Pendidikan	-.091	.077	-.148	-1.170	.246

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data diolah hasil Penelitian, 22

Setelah dilakukan pengujian heteroskedastisitas pada tabel di atas maka dapat diketahui hasilnya yaitu sebagai berikut:

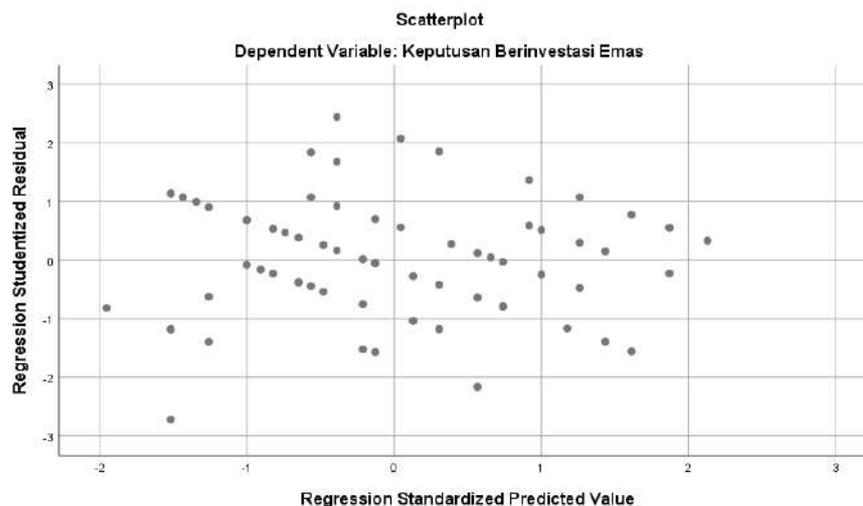
Pada variabel pengetahuan (X1), diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 0,0619 > 0,05. Maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, kemudian pada variabel pendidikan (X2), diketahui

bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,246 > 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil dari pengujian analisis di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel pengetahuan (X1) dan variabel pendidikan (X2) lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa dari kedua variabel independent tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Adapun dengan melihat plot pada uji heteroskedastisitas yaitu sebagai berikut:

Gambar IV

Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah hasil Penelitian,22

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa masing-masing dari nilai signifikansi dari variabel keputusan berinvestasi emas (Y) berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa adanya penyebaran titik yang tidak beraturan yang menandakan bahwa data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel XIX
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	4.450	1.177		3.780	.000
	Pengetahuan	.483	.088	.541	5.504	.000
	Pendidikan	.288	.128	.222	2.257	.027

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi Emas

Sumber : Data diolah hasil Penelitian,22

Persamaan model regresi pada tabel diatas ditentukan berdasarkan nilai *unstandardized coefficients* sehingga diperoleh persamaan dari model regresi linear berganda dengan koefisien variabel pengetahuan (X1) sebesar 0,483 dan variabel pendidikan (X2) sebesar 0,288.

$$Y (\text{Keputusan Berinvestasi Emas}) = 4,450 + 0,483 X1 + 0,288 X2 + e$$

Persamaan model regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Koefisien pada variabel pengetahuan (X1) yaitu sebesar 0,483 dengan arah koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel pengetahuan (X1) dinaikkan sebesar 1 satuan, maka keputusan berinvestasi emas (Y) akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,483 dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.

Koefisien pada variabel pendidikan (X2) yaitu sebesar 0,288 dengan arah koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel pendidikan (X2) dinaikkan sebesar 1 satuan, maka keputusan berinvestasi emas (Y) akan

menyebabkan kenaikan sebesar 0,288 dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.

4. Uji Hipotesis Penelitian

a. Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas (independen) secara bersama-sama dapat memengaruhi variabel terikat (dependen). Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut: data dapat dinyatakan berpengaruh secara signifikan jika nilai sig < 0,05 dan nilai F hitung > F Tabel, dan data dinyatakan tidak berpengaruh signifikan jika nilai sig > 0,05 dan nilai Fhitung < Ftabel.

Tabel XX

Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	85.099	2	42.550	24.020	.000 ^b
	Residual	118.686	67	1.771		
	Total	203.786	69			

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi Emas

b. Predictors: (Constant), Pendidikan, Pengetahuan

Sumber : Data diolah hasil Penelitian, 22

Berdasarkan hasil pengujian dari uji F pada tabel di atas, dapat dibandingkan nilai antara F hitung dari kedua variabel independen yaitu variabel pengetahuan dan pendidikan dengan F tabel yang diperoleh menunjukkan hasil dari F hitung yaitu sebesar 24,020 lebih besar dari nilai F tabel yaitu sebesar 3,13. Selain itu, nilai tingkat signifikan dari kedua variabel independen adalah 0,000 < 0,05 atau nilai F hitung 24,020 > F tabel 3,13, yang berarti bahwa terdapat pengaruh pada variabel pengetahuan dan pendidikan secara simultan atau secara

bersama-sama terhadap variabel keputusan berinvestasi emas, sehingga H_1 pada penelitian ini dapat diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik T)

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai signifikansi pada variabel bebas (independen) dalam memengaruhi variabel terikat (dependen) secara individu (parsial). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji t statistik untuk masing-masing variabel bebas, dengan tingkat kepercayaan tertentu. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan T hitung dengan T tabel. Dalam pengujian ini suatu variabel bebas dapat dinyatakan berpengaruh secara signifikan jika nilai sig < 0,05 dan nilai T hitung > T tabel, dan variabel bebas dapat dinyatakan tidak berpengaruh secara signifikan jika nilai sig > 0,05 dan nilai T hitung < T tabel. Adapun jumlah seluruh data dalam penelitian ini (n) = 70 dengan jumlah variabel bebas (independen) yaitu (k) = 2 maka dapat ditentukan $df = n-k-1 = 70-2-1 = 67$ dan diperoleh nilai t tabel sebesar 1,996.

Tabel XXI

Hasil Uji Parsial (Uji Statistik T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.450	1.177		3.780	.000
	Pengetahuan	.483	.088	.541	5.504	.000
	Pendidikan	.288	.128	.222	2.257	.027

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi Emas

Sumber : Data diolah hasil Penelitian, 22

Dari tabel di atas menunjukkan hasil dari perhitungan pengujian secara parsial atau uji t, maka dapat dibandingkan dengan nilai antara t_{hitung} dari masing-masing variabel bebas dengan t_{tabel} yang diperoleh dan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pada variabel pengetahuan (X1), dapat dilihat bahwa nilai T hitung pengetahuan yaitu sebesar 5,504 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka nilai signifikansi pengetahuan sebesar $0,000 < 0,05$ atau nilai T hitung pengetahuan $5,504 >$ nilai T tabel 1,996. maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi emas.

Pada variabel pendidikan (X2), dapat dilihat bahwa nilai T hitung pendidikan yaitu sebesar 2,257 dengan nilai signifikansi sebesar 0,027. Maka nilai signifikansi pendidikan sebesar $0,027 < 0,05$ atau nilai T hitung pendidikan $2,257 >$ nilai T tabel 1,996. maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi emas.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel terikat (dependen) dengan variabel bebas (independen), atau sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam memengaruhi variabel terikat. berikut hasil dari uji koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel XXII
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.646 ^a	.418	.400	1.33095

a. Predictors: (Constant), Pendidikan, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi Emas

Sumber : Data diolah hasil Penelitian, 22

Pada tabel uji koefisien determinasi (R^2) diatas dapat dilihat nilai R square sebesar 0,418, hal ini menunjukkan bahwa variabel terikat (dependen) dipengaruhi oleh variabel bebas (independen) sebesar 41,8% ($R\ Square \times 100\%$) sedangkan sisanya 58,2% ($100\% - 41,8\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas (independen) lain yang belum diteliti pada penelitian ini.

d. Hasil Uji Hipotesis

Pada penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 25 untuk melakukan uji secara simultan atau uji statistik F dan uji secara parsial atau uji statistik T. Maka dapat dilihat hasil dari uji hipotesis yang sudah peneliti lakukan, yaitu sebagai berikut:

- 1) H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara variabel pengetahuan dan pendidikan terhadap keputusan berinvestasi emas secara simultan. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ atau nilai F hitung $24,020 > F\ tabel\ 3,13$. Jadi dapat disimpulkan H_0 ditolak.

H_1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pengetahuan dan pendidikan terhadap keputusan berinvestasi emas secara simultan.
pendidikan terhadap keputusan berinvestasi emas secara simultan.

Dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ atau nilai F hitung 24,020 $> F$ tabel 3,13. Jadi dapat disimpulkan H_1 diterima.

- 2) H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara variabel pengetahuan terhadap keputusan berinvestasi emas secara parsial. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai T hitung sebesar 5,504 $>$ nilai T tabel yaitu sebesar 1,996. Jadi dapat disimpulkan H_0 ditolak.

H_1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pengetahuan terhadap keputusan berinvestasi emas secara parsial. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai T hitung sebesar 5,504 $>$ nilai T tabel yaitu sebesar 1,996. Jadi dapat disimpulkan H_0 diterima.

- 3) H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara variabel pendidikan terhadap keputusan berinvestasi emas secara parsial. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,027 dan nilai T hitung sebesar 2,257 $>$ nilai T tabel yaitu sebesar 1,996. Jadi dapat disimpulkan H_0 ditolak.

H_1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pendidikan terhadap keputusan berinvestasi emas secara parsial. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,027 dan nilai T hitung sebesar 2,257 $>$ nilai T tabel yaitu sebesar 1,996. Jadi dapat disimpulkan H_0 diterima.

Berdasarkan dari hasil pengujian yang sudah dilakukan, maka diperoleh beberapa hasil dari penelitian yang dibahas yaitu :

a) Pengaruh variabel pengetahuan dan variabel pendidikan terhadap keputusan masyarakat kota Banjarmasin dalam berinvestasi emas di Bank Syariah Indonesia secara simultan.

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan maka didapat hasil bahwa pengetahuan dan pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi emas. Dasar pengambilan suatu keputusannya yaitu nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ atau nilai $F \text{ hitung } 24,020 > F \text{ tabel } 3,13$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh oleh variabel pengetahuan secara simultan terhadap keputusan berinvestasi emas. Atau terdapat pengaruh dari variabel X_1 dan X_2 secara menyeluruh terhadap variabel Y . Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel pengetahuan dan pendidikan terhadap keputusan berinvestasi emas secara simultan atau H_1 diterima H_0 ditolak.

b) Pengaruh variabel pengetahuan dan variabel pendidikan terhadap variabel keputusan berinvestasi emas secara parsial.

(1) Pengaruh pengetahuan terhadap keputusan berinvestasi emas

Berdasarkan hasil uji t signifikansi t , maka diperoleh nilai T hitung variabel pengetahuan yaitu sebesar 5,504 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka nilai signifikansi pengetahuan $0,000 < 0,05$, atau nilai T hitung pengetahuan $5,504 > \text{nilai } T \text{ tabel } 1,996$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya nilai pada variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi emas di Bank Syariah Indonesia.

Sebagaimana dijelaskan oleh Norma Y dan Meliza S, bahwa literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang mengenai keuangan dan kemampuan untuk menggunakannya. Sehingga pengetahuan dalam mengelola keuangan yang baik dan benar menjadi hal penting bagi semua anggota masyarakat.

Baihaqi menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan suatu informasi yang diketahui seseorang dari suatu pembelajaran yang sudah diterima dan sudah diorganisasikan di dalam memori manusia. Dari hal ini ketika seseorang mengetahui keunggulan atau manfaat dari investasi emas tentu akan menjadi faktor bagi mereka memutuskan untuk berinvestasi emas. Emas juga merupakan investasi yang memberikan banyak manfaat diantaranya keamanan, perlindungan, mudah untuk dicairkan, menguntungkan dan rendah risiko.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Muhamad Ramadan (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investor berinvestasi di saham syariah. Penelitian lain yang mendukung hasil dari penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Rita Tri Ariska (2018) yang menyatakan pengetahuan keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Jadi hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan pada variabel pengetahuan terhadap variabel keputusan berinvestasi emas secara parsial atau H_1 diterima dan H_0 ditolak.

(2) Pengaruh pendidikan terhadap keputusan berinvestasi emas

Berdasarkan hasil uji t signifikansi t, maka diperoleh nilai T hitung variabel pendidikan yaitu sebesar 2,257 dengan nilai signifikansi sebesar 0,027. Maka nilai signifikansi pengetahuan $0,027 < 0,05$, atau nilai T hitung pendidikan $2,257 >$ nilai T tabel 1,996. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya nilai pada variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi emas di Bank Syariah Indonesia.

Seseorang yang berpendidikan tentu akan memahami apa saja risiko dari investasi, sehingga ia akan memilih untuk berinvestasi atau tidak. Ini didukung oleh pernyataan Bailey dan Kinerson yang dikutip oleh Pratiwi bahwa toleransi risiko dapat dijadikan sebagai visi yang sangat kuat dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu Tandelilin dan Marsis juga menjelaskan bahwa salah satu indikator keputusan investasi adalah risiko. Orang yang berpendidikan akan memiliki banyak pertimbangan dalam berinvestasi emas.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses penggalan dan pengolahan pengalaman secara terus menerus. Inti dari pendidikan adalah usaha untuk terus menerus menyusun kembali (*reconstruction*) serta menata ulang (*reorganization*) pengalaman hidup orang yang dididik (wasitohadi, 2014: 60). Dari hal ini juga diketahui orang yang berpendidikan akan menggali terus menerus mengenai investasi emas sehingga memutuskan untuk berinvestasi. Akan ada perbedaan orang yang memiliki pendidikan dasar dengan orang yang berpendidikan sarjana. Sebagaimana data yang diperoleh pada penelitian bahwa sebesar 47,14%

responden adalah sarjana yang berinvestasi emas di BSI. Ini menunjukkan bahwa pada dasarnya pendidikan sangat berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Eva Arnas Prastiwi (2019) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara tingkat pendidikan dengan pengambilan suatu keputusan pada jenis investasi. Penelitian lain yang mendukung hasil dari penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Moena Azizah (2016) yang menyatakan bahwa pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap minat nasabah untuk investasi emas. Jadi hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan pada variabel pendidikan terhadap variabel keputusan berinvestasi H_1 diterima dan H_0 ditolak.